

IV. GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat PT Centralpertiwi Bahari

1. Jejak Panjang Sebuah Perjalanan

Menurut Cahyadi (2014) Tahun 1994 sebagai kawasan eks hutan register 47 Way Terusan di Kecamatan Menggala, Kabupaten Lampung Utara (yang kemudian pada tahun 1997 dimekarkan menjadi Tulang Bawang) merupakan bagian kawasan hutan yang telah dipenuhi sekitar 5000 kepala keluarga perambah tak ada harapan dan cahaya kehidupan di sini. Kawasan ini hanyalah hamparan hutan gambut, prumpungan dan tambak-tambak udang tradisional yang membentang ribuan hektar di tepi sungai besar Way Seputih dan berbatasan dengan apa yang sekarang disebut Nakula Kawasan ini dibiarkan perawan dan tanpa akses sama sekali.

Sejauh mata memandang hanyalah pepohonan dan riak sungai yang besar dan lebar. Satu-satunya jalur transportasi ke sini hanyalah melalui sungai serta jalan setapak hutan yang terbentuk secara tak sengaja karena dilalui oleh para perambah hutan. Adanya tanda-tanda kehidupan adalah semata karena keberadaan para perambah hutan tersebut. Mereka datang dari berbagai wilayah lain di luar kawasan hutan kawasan ini memang tak

memiliki penghuni, apalagi desa. Terisolir, sunyi, gulita tanpa ada detak nadi roda perekonomian.

Dari kawasan hutan seperti inilah kemudian lahir sebuah perusahaan tambak udang besar bernama PT Central Pertiwi Bratasena, hasil kerja sama antara PT Bratasena Perkasa Kencana dengan PT Charoen Pokphand Indonesia. Kemudian per tanggal 13 februari 1988 PT Central Pertiwi Bratasena ini berubah nama menjadi PT Centralpertiwi Bahari (CPB). Jejak sejarah kawasan ini masih dapat ditilas hingga sekarang, terutama karena para perambah tersebut masih hidup hingga saat ini. Parah perambah ini adalah saksi sejarah nyata karena mereka sekaligus pelaku yang di kemudian hari menjadi bagian dari CPB. Mereka merambah hutan namun secara berpindah-pindah. Kalau di satu tempat dirasa tidak mampu lagi memberi penghidupan. Mereka berpindah ke bagian kawasan hutan yang lain.

Tahun 1994 adalah tahun monumental bagi CPB. Sebuah cita-cita besar muncul untuk memanfaatkan lahan gambut tersebut. Dengan mengusung visi dan misi bisnis yang besar dan tegas, menciptakan perpaduan unsur kearifan lokal dan teknologi modern. CPB mengubah kawasan ini menjadi kawasan industrial pertambakan yang dikenal hingga penjuru dunia. Sebuah kerja yang besar dan tidak mudah. Gagasan besar memunculkan perusahaan industri pertambakan udang menemui wujud nyata ketika perusahaan menerima hak resmi pelepasan sebagai kawasan register 47

dari Menteri kehutanan untuk keperluan tambak inti rakyat (TIR), luasnya cukup besar yakni 17400 hektar.

Namun menjelajahi bisnis ini bukanlah perkara mudah, kondisi alam memang mendukung, terutama karena berada di dekat perariran, terlebih di tepi sungai Way Seputih yang dekat dengan sungai Tulang Bawang yang merupakan sungai-sungai terbesar di Provinsi Lampung walau begitu infrastruktur di daerah tersebut masih nol. Meski sulit akses, namun para perambah memanfaatkan kawasan untuk kehidupan mereka mulai dari bercocok tanam hingga tambak udang tradisional. Mereka lakukan hal ini secara berpindah-pindah sesuai dengan kemampuan dan daya dukung lingkungan terhadap usaha mereka. Bagi mereka, kawasan register 47 ini adalah lahan hidup, meski bukan milik mereka.

Berangkat dari dasar pemikiran demikian, maka operasioanal lapangan dimulai. Pengerjaan dilakukan secara bertahap dan serentak. Disatu sisi dilakukan *land clearing* dan pembuatan/pencetakan tambak. Disisi lain, dilakukan pula proses perekrutan petambak-petambak dari para perambah. Keduanya bukanlah pekerjaan yang mudah karena semuanya sama-sama berangkat darai titik nol. Selama proses *land clearing* dan pencetakan tambak ternyata alam tak begitu saja bersahabat dengan hasrat dan niat baik perusahaa, maklumlah ini lahan gambut dan prumpung. Sementara sejak awal lahan tersebut sudah dirancang akan menjadi tambak modern dengan infastruktur modern dan memenuhi standar pengelolaan. Proses pembuatan tanggul tambak memakan waktu hampir setahun. Semnatara

pembangunan infrastruktur sekitar 4 tahun. Jumlah tambak yang tercetak sebanyak 3500 tambak. Untuk tenaga pengerjaan infrastruktur ini selain direkrut dari Lampung juga didatangkan dari Pulau Jawa lantaran jumlah tenaga yang ada di Lampung masih jauh dari kebutuhan.

Dimulai dari kelestarian lingkungan, PT CPB merasa memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memberdayakan perambah hutan menjadi petambak plasma dan juga melakukan rehabilitasi lahan kritis. Reboisasi pertama kali dilakukan melalui (AMR) yang dilakukan dalam beberapa tahapan rehabilitasi lahan kritis juga mendapat sumbangan sejuta pohon dari Menteri Kehutanan Djamiludin Soeryohadikoesoemo saat itu, yang datang ke lokasi reboisasi dan melakukan penanaman pohon. Lahan kritis yang mengawatirkan itu berubah menjadi sabuk hijau (*green belt*) yang tampak hijau dan asri di sepanjang pantai Timur Tulang Bawang. Sayangnya hasil reboisasi di ijarah kembali di era reformasi. Sehingga sabuk hijau kembali menjadi lahan kritis. Sedangkan hasil reboisasi yang masih dapat dilihat saat ini adalah yang berada di area pertambakan udang PT CPB.

2. Sumber Daya Manusia

Di awal berdirinya CP Bratasena, pelatihan untuk menjadikan petambak profesional menjadi program utama perusahaan. Hal ini karena para petambak belum memiliki pengetahuan mengenai cara-cara budidaya udang modern. Yang mereka lakukan selama ini masih menggunakan cara-cara tradisional, bahkan mayoritas mereka bukanlah petambak udang.

Pelatihan semakin intensif dilakukan terlebih karena sebgayaan besar mereka tidak berpendidikan tinggi. Tak hanya pengetahuan tentang budidaya udang modern, mereka juga diberi keterampilan baris berbaris untuk menumbuhkan kedisiplinan dan latihan fisik guna membentuk stamina yang prima dalam menyongsor tantangan dalam budidaya udang yang cukup besar. Setelah menjalani pelatihan, mereka juga terus didampingi dan mendapat bimbingan dari penyuluh dalam susasana yang hangat, rileks dan bersahabat. Penyuluhan di lokasi tambak terkadang disaksikan juga oleh keluarga petambak. Hal ini menambah wawasan, dan sangat bermakna dalam mendukung keadaan para keluarga mereka.

Meningkatkan kualitas semua komponen di PT CPB, termasuk para petambak plasma adalah hal penting. Semua komponen dipandang sebagai bagian yang sama-sama penting, sama-sama bernilai, dan sama-sama memberi kontribusi terhadap perusahaan. Berbagai upaya penngkatan kualitas yang sudah dlakukan antara lain berupa seminar sehari hubungan pola kemitraan inti-plasma, lomba asah trampil, dan pembinaan penyuluhan terhadap para petambak.

Dengan penekanan terhadap kualitas dan investasi yang berkelanjutan di bidang peneltian dan pengembangan serta bekerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka dan organisasi penelitian terdepan di bidang bioteknologi dan industri pangan, perusahaan mampu mendayagunakan teknologi dan inovasi terbaik untuk memenuhi kebutuhan Indonesia akan produk-produk perikanan yang berkualitas. Sebagai hasilnya, saat ini perseroan menjadi

pemimpin pasar untuk produk-produk pakan udang dan bibit-bibit udang berkualitas prima. Sebagai perintis di bidang akuakultur udang CPB terus mengaplikasikan teknologi dan pengetahuan akuakultur yang termutakhir, yang diharapkan menempatkan PT CPB berada di posisi terdepan industri di berbagai aspek usaha.

B. Letak Geografis PT Centralpertiwi Bahari

Letak lokasi tambak udang PT Centralpertiwi Bahari berada di daerah Kampung Bratasena Adiwama, kecamatan Gedong Meneng, kabupaten Tulang Bawang Menggala dan kantor pusat PT Centralpertiwi Bahari yang beralamat di Jl Ir Sutami. Km 16 Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

C. Visi dan Misi dari PT Centralpertiwi Bahari

1. Visi

Menjadi perusahaan akuakultur terbesar dan terdepan yang terintegrasi secara vertikal terbesar di dunia.

2. Misi

Untuk terus menerus meningkatkan kekuatan di bidang akuakultur dan mengutamakan efisiensi melalui sistem manajemen yang inovatif serta teknologi terkini dalam rangka memastikan kesuksesan dari para petambak serta memberikan rangkaian produk yang berkualitas. Secara konsisten kami mengevaluasi kinerja perseroan dan kontribusi di bidang sosial,

selain juga menetapkan praktik yang ramah lingkungan di seluruh proses operasional.

D. Sejarah Singkat PT Rahmat Mitra Mandiri

Perusahaan jasa *outsourcing* penyalur tenaga kerja Indonesia terbaik perusahaan *outsourcing* Security satuan pengamanan tempat pelatihan security dan juga Solusi Keamanan bagi perusahaan yaitu tenaga kerja layanan *Outsourcing* satpam. Selama lima dekade ini, PT Rahmat Mitra Mandiri telah memperluas operasinya ke 160 kota di negara Indonesia, dan sekarang mempekerjakan lebih dari 2.000 orang. Pada tahun 2011, untuk lebih mengakomodasi perawakan PT Rahmat Mitra Mandiri yang semakin berkembang dan cakupan layanan nasional.

Jasa *outsourcing* ini membantu dalam Solusi masalah pada system keamanan, administrasi keamanan, efisiensi pada pengeluaran budget keamanan perusahaan besar di Indonesia. Dengan pemberdayaan tenaga ahli dalam pelayanan keamanan, kepercayaan dan dukungan untuk perusahaan, PT Rahmat Mitra Mandiri ikut pula dalam membantu program pemerintah dalam menciptakan lapangan tenaga kerja. PT Rahmat Mitra Mandiri akan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang baik dan professional agar tercapai kualitas sumber daya manusia yang tepat guna agar pengguna jasa dapat lebih konsentrasi pada bidang pekerjaan utamanya (*Core Bussines*).

Perusahaan Jasa *Outsourcing* keamanan telah menjadi semakin penting dalam masyarakat saat ini, dan industri keamanan adalah salah satu yang paling cepat

berkembang. Menegakkan aturan dan melindungi properti, mencegah kegiatan kriminal atau masalah lain, hal-hal tersebut adalah Responders Pertama dalam situasi darurat.

E. Visi dan Misi PT Rahmat Mitra Mandiri

Motto : Semua Untuk Yang Terbaik Dan Yang Terbaik Untuk Semua - *All For The Best And The Best For All*

Visi : Menjadi perusahaan penyedia dan pengelola sumber daya manusia yang profesional, terpercaya, terpilih dan terpancang

Misi : Memberikan nilai tambah lebih bagi pemegang saham, pengguna jasa, karyawan dan masyarakat serta mendukung terbukanya lapangan pekerjaan baru dan melalui sumber daya manusia yang profesional, kami senantiasa membangun kemitraan, semua untuk yang terbaik dan yang terbaik untuk semua

Fokus : Menggunakan seluruh kompetensi perusahaan secara optimal untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan

Integritas : Mampu mewujudkan komitmen ke dalam tindakan yang nyata

Visionary – Berwawasan yang jauh ke depan : Mengantisipasi lingkungan usaha yang berkembang saat ini maupun yang akan datang untuk tumbuh dan berkembang

Exellence – Unggul : Menampilkan yang terbaik dalam seluruh aspek pengelolaan usaha

Mutual Respect – Kesejahteraan dan Kesedarajatan : Menempatkan semua pihak yang saling terkait setara dan sederajat dalam kegiatan usaha